

ABSTRAK

Oleh

Hasna Fathinah Muhtadi

hasna.fathinah@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas layanan konseling kelompok penerimaan dan komitmen untuk mereduksi kedukaan pada siswa yang mengalami kehilangan di SMKN 1 Tasikmalaya. Rancangan konseling kelompok penerimaan dan komitmen diambil dari enam proses inti ACT atau fleksibilitas psikologis. Desain penelitian menggunakan *one group pretest-posttest design*. Hasil penelitian pada siswa kelas X, XI SMKN 1 Tasikmalaya yang mengalami kehilangan orang yang berharga, terdapat 18,2 % siswa yang mencapai skor terindikasi *prolonged grief disorder* dan terganggu fungsi kehidupannya, sedangkan 15,3% siswa yang mencapai skor terindikasi *prolonged grief disorder* tapi tidak sampai terganggu fungsi kehidupannya atau disebut *syndromal level symptomatology of grief* dan 66,5% yang mengalami *normal grief*. Penelitian ini mengambil 13 partisipan dengan skor kedukaan tertinggi atau siswa yang terindikasi *prolonged grief disorder*. Penghitungan skor kedukaan dilakukan dengan menggunakan alat ukur PG-13-R. Rancangan konseling kelompok penerimaan dan komitmen dilakukan selama 7 sesi. Satu sesi intervensi dirancang untuk orientasi dan penetapan tujuan dan enam sesi dirancang dari 6 proses inti fleksibilitas psikologis dalam konseling penerimaan dan komitmen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perubahan signifikan terhadap penurunan skor kedukaan setelah dilakukan intervensi konseling kelompok penerimaan dan komitmen. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang didapat menunjukkan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Efektivitas konseling juga dapat dilihat dari *effect size* dan skor RCI yang menunjukkan efek perubahan signifikan dan reliabel. Hampir seluruh aspek kedukaan reliabel kecuali pada aspek kerinduan hasilnya signifikan tapi tidak reliabel, artinya hasilnya berbeda-beda dari setiap anggota kelompok.

Kata Kunci : *Prolonged grief disorder*, Konseling Kelompok, Konseling Penerimaan dan Komitmen